

TUTORS PERFORMANCE IN PERFORMING ITS PRINCIPLES IN PKBM INSAN CENDEKIA PEKANBARU

Betania Jeniweri Br Sitepu 1), Drs. Jasfar Jas, M.Pd 2), Dra. Widiastuti, M.Pd 3)
betasitepu21@gmail.com, Jasfarjas@yahoo.com, Widiastuti14@gmail.com,
Phone Number: 083130993044

*Outdoor School of Education Products
Faculty of Education and Science Science
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the performance of teachers in performing their main tasks in PKBM Scholar. Includes identifying learning needs, controlling curricula, executing the learning process, choosing methods and learning to implement according to the achievement domain (knowledge, attitudes and skills), motivating students, choosing, compiling or developing media / learning materials, managing learning activities and assessing learning outcomes. This study uses a descriptive naturalistic method with a qualitative approach aimed at knowing the performance of tutors in performing their main tasks. This study consists of one variable, namely the performance of tutors in performing their main tasks with 8 indicators, 22 sub-indicators. The subjects of this study were 3 people consisting of 1 key informant, 1 audit informant and 1 observer informant. Techniques used for data collection were observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction, display data, data verification and triangulation. From the results of the research there are 3 indicators that are not in line with the main tasks of the tutor in accordance with the book with guidelines for package implementation of program programs, namely motivating students, package C tutors in PKBM Insan Cendekia not all of them perform their main tasks in motivating students. When choosing, compiling or developing media / learning materials package C, teachers at PKBM Insan Cendekia are still unable to properly choose or develop learning media. When assessing learning outcomes, there are some tutors who do not take daily tests, where daily tests are important when evaluating the results of teachers when teaching.*

Key Words: *Performance, Tutor*

KINERJA TUTOR DALAM MENJALANKAN TUGAS POKOKNYA DI PKBM INSAN CENDEKIA PEKANBARU

Betania Jeniweri Br Sitepu 1), Drs. Jasfar Jas, M.Pd 2), Dra. Widiastuti, M.Pd 3)
betasitepu21@gmail.com, Jasfarjas@yahoo.com, Widiastuti14@gmail.com,
Nomor HP: 083130993044

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya di PKBM Insan Cendekia meliputi mengidentifikasi kebutuhan belajar, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap dan keterampilan), memotivasi peserta didik, memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar, melakukan administrasi kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya dengan 8 indikator, 22 sub indikator. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang informan inti, 1 orang informan kontrol dan 1 orang informan pengamat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, data *display*, verifikasi data dan triangulasi. Dari hasil penelitian ada 3 indikator yang tidak sesuai dengan tugas pokok tutor sesuai dengan buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C, yaitu memotivasi peserta didik, tutor paket C di PKBM Insan Cendekia tidak semua melakukan tugas pokoknya dalam hal memotivasi peserta didik. Dalam memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar tutor paket C di PKBM Insan Cendekia masih belum mampu memilih atau mengembangkan media belajar dengan baik. Dalam menilai hasil belajar ada sebagian tutor yang tidak melakukan ulangan harian, yang dimana ulangan harian merupakan hal penting dalam mengevaluasi hasil mengajar tutor setiap kali mengajar.

Kata Kunci: *Kinerja, Tugas Pokok Tutor*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan yang mampu mewujudkan generasi penerus yang berkembang serta mampu bersaing dalam era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Agar dapat terlaksananya pendidikan yang berkualitas maka peran tutor sangat penting di dunia pendidikan nonformal terkhusus di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Suksesnya suatu PKBM dapat tercermin dari kinerja tutor tersebut. Oleh karena itu, kinerja yang baik akan menghasilkan kualitas PKBM yang baik pula.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang menuju pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dijadikan dasar dalam kehidupan yang mandiri dan terarah pada diri individu maupun kelompok serta masyarakat pada pemanfaatan sumber daya manusia untuk menuju pada tujuan pembangunan nasional yang dicita-citakan.

Pendidikan luar sekolah juga diselenggarakan dengan tujuan memecahkan masalah-masalah ketelantaran pendidikan, baik mereka yang kurang mampu, belum pernah sekolah maupun putus sekolah serta memberikan sikap dan keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan hidupnya.

Pendidikan Luar Sekolah, menurut *The South East Asian Ministry Of Education Organization (SEAMEO, 1971)* dalam buku Sudjana merupakan setiap upaya pendidikan dalam arti luas yang di dalamnya terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, di selenggarakan di luar sekolah, sehingga seseorang atau kelompok memperoleh informasi mengenai pengetahuan, latihan dan bimbingan sesuai tingkatan usia dan kebutuhan hidupnya.

Menurut Umberto (2000: 157) salah satu strategi yang telah, sedang dan akan terus dirintis dan dibumikan untuk menggali dan menumbuhkembangkan pendidikan berbasis masyarakat melalui perlembagaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan salah satu programnya adalah Program Kejar Paket C. Program Paket C setara dengan SMA/MA.

Program Kegiatan Belajar Masyarakat yang program Paket C bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan nonformal sebagai penambah, pengganti dan pelengkap pendidikan formal bagi warga masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan kecakapan hidup, mengembangkan sikap dan kepribadian, mengembangkan diri untuk berusaha mandiri dan atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Pentingnya penyelenggaraan program Paket C karena program ini ditujukan kepada peserta didik yang belum memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan formal dan mereka yang putus sekolah, usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, masyarakat yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi dan siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah atas atau Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pendidikan formal.

Program pendidikan kesetaraan paket C juga terdapat di PKBM Insan Cendekia. Adanya program ini dilatar belakangi oleh banyaknya anak yang putus sekolah dikarenakan orang tua yang tidak mampu, lebih memilih bekerja dari pada bersekolah,

putus sekolah karena sakit serta pengaruh pergaulan yang salah dengan teman yang menyebabkan anak tersebut malas untuk bersekolah.

Tutor merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan paket C sangat ditentukan kinerja tutor, tutor harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan atau menjalankan tugas pokoknya sebagai tenaga pengajar. Dalam menjalankan tugasnya seorang tutor harus menunjukkan kinerja yang baik kepada warga belajarnya karena jika tutor tidak menunjukkan kinerja yang baik, misalkan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar dan mengajar.

Program kesetaraan Paket C di PKBM Insan Cendekia dilaksanakan seminggu sekali pada hari Sabtu pukul 14.00-16.00 Wib. Proses pembelajaran yang dilakukan tutor pada program kesetaraan paket C yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Tidak semua tutor mengawali pembelajaran dengan berdoa ataupun memberikan motivasi kepada peserta didik. Namun, tutor tidak lupa menanyakan materi sebelumnya kepada peserta didik guna mengingatkan kembali tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pada proses pembelajaran, tutor terkadang datang terlambat sehingga mengganggu jadwal yang sudah di tentukan. Dalam mengajar sebagian tutor menggunakan media belajar berupa gambar dari contoh materi yang diajarkan dan menggunakan alat peraga seperti Globe pada mata pelajaran geografi. Pada pendidikan kesetaraan paket C ada terdapat tutor yang tidak melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk ulangan harian setelah melakukan proses belajar-mengajar.

Tutor memiliki suatu tanggung jawab untuk selalu memberi motivasi kepada warga belajar yang mempunyai nilai minimum kehadiran, warga belajar yang sering telat, warga belajar yang suka keluar kelas saat proses belajar-mengajar dan warga belajar yang sering ribut dikelas saat proses belajar-mengajar. Adapaun tugas pokok seorang tutor sesuai Keputusan Menteri No. 0132/U/2004 Tentang Paket C yang dijabarkan dalam bentuk buku Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C (2010: 14), yaitu:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar
2. Menyusun rencana pembelajaran
3. Melaksanakan proses pembelajaran
4. Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap dan keterampilan)
5. Memotivasi peserta didik
6. Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar
7. Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran
8. Menilai hasil belajar

Masalah inilah yang menuntut kinerja seorang tutor untuk memberi suatu arahan kepada warga belajar sehingga lebih memahami apa tujuan mereka datang mengikuti Paket C.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di PKBM Insan Cendekia, maka Fenomena yang ditemui antara lain:

1. Pada umumnya tutor sudah mengajar sesuai dengan teori atau materi yang setara SMA/paket C pada pendidikan formal.
2. Tutor yang mengajar sudah sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP).

3. Adanya tutor yang datang terlambat sehingga proses pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
4. Adanya tutor yang kurang memotivasi warga belajarnya.
5. Masih terdapat tutor yang belum memilih atau mengembangkan media belajar sebagai bahan belajar, hal ini di lihat adanya tutor yang mengajar tidak menggunakan media belajar saat mengajar.
6. Tutor sudah melakukan absensi setiap kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan
7. Adanya tutor yang tidak melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk ulangan harian setelah melakukan proses belajar-mengajar.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja tutor pendidikan kesetaraan paket C dalam melaksanakan tugas pokok di PKBM Insan Cendekia, Jalan Cipta Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kinerja Tutor dalam menjalankan tugas pokoknya di PKBM Insan Cendekia?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitaian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Tutor dalam menjalankan tugas pokoknya di PKBM Insan Cendekia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.
2. Diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi tutor dalam memahami kinerja tutor dalam melaksanakan tugas pokoknya.
3. Dapat menjadi informasi kepada para tutor tentang cara meningkatkan kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya.

1. Kinerja

Menurut Imam Wahyudi (2014: 23) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang individu dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2. Tutor

Menurut Mustafa kamil (2007: 13) menyatakan bahwa tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional yang mempunyai kemampuan, kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran sehingga seorang tutor dituntut mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya.

3. Pendidikan Kesetaraan Paket C

Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan pendidikan nonformal setara SMA/MA yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengembangan sikap serta kepribadian profesional (Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C umum, (2010:7).

4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Menurut Umberto (2000: 157) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat dalam rangka usaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatan program bagi warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumberdaya alam yang ada di lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif naturalistik, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Djama'an dan Aan Komariah *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2012:23) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada". Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan realitas yang cermat terhadap fenomena yang terjadi. Penelitian ini menitik beratkan pada penelitian lapangan, namun juga tidak mengesampingkan pada studi kepustakaan terutama dalam menyusun landasan teori. Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjewentah dalam suatu tulisannaratif yang aktinya data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka (Djama'ah dan Aan Komariah, 2012:28). Yang bertujuan mengetahui kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Insan Cendekia Pekanbaru. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Insan Cendekia Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan objek penelitian melalui wawancara dan observasi yang kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dalam hal ini data yang digunakan terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian ini berasal dari Kinerja Tutor dalam Menjalankan Tugas Pokok pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Pekanbaru dan lain sebagainya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui buku-buku, kepustakaan, dokumen, laporan-laporan, peraturan perundang-undangan serta buku-buku ilmiah. Untuk mendapatkan data sekunder ini dikumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga diharapkan penelitian ini menjadi terarah dari sistematis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya Teknik analisis data menggunakan reduksi data, data *display*, verifikasi data dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Data

Kinerja Tutor dalam Menjalankan Tugas Pokok pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Pekanbaru didukung dengan data hasil analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan kesimpulan hasil wawancara dengan informan-informan terkait pekerjaan yang dilakukannya.

Data yang akan disajikan berdasarkan yang peneliti temui di lokasi penelitian sesuai dengan keterangan informan, melalui hasil observasi dan pedoman wawancara terhadap 3 (tiga) informan tentang Kinerja Tutor dalam Menjalankan Tugas Pokok pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Pekanbaru. Data tersebut kemudian dihubungkan dengan teori yang akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan tugas pokok tutor.

Kinerja Tutor dalam Menjalankan Tugas Pokok pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Pekanbaru diukur dengan indikator: 1) Mengidentifikasi kebutuhan, 2) Menyusun rencana pembelajaran, 3) Melaksanakan proses pembelajaran, 4) Memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai (pengetahuan, sikap dan keterampilan), 5) Memotivasi peserta didik, 6) Memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar, 7) Melakukan administrasi kegiatan pembelajaran dan 8) Menilai hasil belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data tentang kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Insan Cendekia Pekanbaru, maka kesimpulan hasil analisa data sebagai berikut: Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar

Hasil penelitian tentang mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa diperoleh baik, karena tutor di PKBM Insan Cendekia Pekanbaru ini pada umumnya sudah mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didiknya. Hal ini di dukung dari pengalaman bekerja tutor yang mana sebelum menjadi tutor mereka bekerja sebagai guru di sekolah formal. Hal ini memberikan kemudahan tersendiri untuk tutor dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik. Tutor yang mengajar di PKBM ini pada umumnya sudah mengajar sesuai dengan kompetensinya.

Menyusun Rencana Pembelajaran

Tutor Paket C di PKBM Insan Cendekia menyusun RPP pada akhir semester dengan pedoman kurikulum. Tutor juga merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu dan tutor pada paket C ini menggunakan K13. Sumber belajar yang tutor gunakan adalah buku pelajaran/ modul dan juga dari internet. Tutor pada paket C menggunakan metode mengajar, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok.. Teknik penilaian tutor paket C di PKBM Insan Cendekia yaitu Tes tertulis (ulangan harian, kuis dan ujian semester).

Melaksanakan Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran tutor paket C di PKBM Insan Cendekia melakukan tatap muka sebanyak satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari sabtu. Namun untuk paket C, tutor tidak setiap minggu mengajar dikarenakan sudah ada jadwal mata pelajaran yang ditentukan oleh sekretaris PKBM. Walaupun demikian tutor akan terus menjalankan tugas pokoknya semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Memilih Metode Dan Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Domain Yang Ingin Dicapai (Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan)

Kinerja tutor dalam menjalankan tugasnya sangat berpengaruh dengan metode mengajar yang digunakan tutor. Metode mengajar yang tepat akan membantu tutor dalam melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai, yaitu sikap, keterampilan dan kemampuan. Tutor paket C di PKBM mampu memberi perubahan sikap pada peserta didiknya. Dalam kenyataannya untuk keterampilan hanya bisa di berikan oleh tutor dengan mata pelajaran tertentu.

Memotivasi Peserta Didik

Tutor paket C di PKBM Insan Cendekia tidak semua melakukan tugas pokoknya dalam hal memotivasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian belajar peserta didik yang masih ada tidak sesuai dengan harapan yang ingin dicapai oleh tutor. Setiap tutor memiliki cara yang berbeda dalam memberi motivasi kepada peserta didiknya. Hal terpenting yaitu setiap motivasi yang dilakukan oleh tutor untuk peserta didiknya adalah baik dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

Memilih, Menyusun Atau Mengembangkan Media/Bahan Belajar

Tutor paket C di PKBM Insan Cendekia masih belum mampu memilih atau mengembangkan media belajar dengan baik, masih terfokus pada satu atau dua saja media belajar saja. Tidak semua tutor membuat alat peraga dalam membantu proses belajar mengajarnya. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Nana Sudjana, (2009: 99) yang menyatakan bahwa “Alat peraga dalam mengajar memegang peranan sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar yang efektif”.

Melakukan Administrasi Kegiatan Pembelajaran

Melakukan tugas-tugas administrasi sesuai dengan ketentuan meliputi kegiatan absensi kehadiran ketika proses pembelajaran berlangsung. Tutor melakukan absensi sebelum melakukan proses pembelajaran.

Menurut Imron, (1994: 59) menyatakan bahwa “kehadiran peserta didik di sekolah (*school attendance*) adalah kehadiran dan keikut sertaan peserta didik secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah. Sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan sekolah”. Sesuai dengan kenyataannya tutor telah melakukan tugas pokoknya dalam hal administrasi kegiatan pembelajaran yang meliputi absensi peserta didik.

Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar “dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah

semester, ulangan semester akhir dan ulangan kenaikan kelas (Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 pasal 64).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 64, tidak semua tutor di PKBM Insan Cendekia melakukan penilaian hasil belajar sesuai pedoman tersebut. Ada sebagian tutor yang tidak melakukan ulangan harian, yang dimana ulangan harian merupakan hal penting dalam mengevaluasi hasil mengajar tutor setiap kali mengajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya pada pendidikan kesetaraan paket c yaitu yang pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan belajar dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, tutor sudah mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik seperti, mengajar sesuai dengan materi pada pendidikan formal lainnya. Pengalaman bekerja sebagai guru memberi kemudahan untuk tutor dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik. Yang kedua adalah menyusun rencana pembelajaran dalam menyusun rencana pembelajaran, tutor menyusun rpp pada akhir semester dengan pedoman kurikulum. Tutor juga merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu dan tutor pada paket c ini menggunakan k13. Yang ketiga adalah melaksanakan proses pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran tutor melakukan tatap muka sebanyak satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari sabtu pukul 14.00-16.00 wib. Pada paket c tutor tidak setiap minggu mengajar dikarenakan sudah ada jadwal mata pelajaran yang ditentukan oleh sekretaris pkbm. Walaupun demikian tutor akan terus menjalankan tugas pokoknya semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Yang keempat adalah memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai dalam memilih metode dan melaksanakan pembelajaran sesuai domain yang ingin dicapai yaitu tutor menggunakan metode mengajar ceramah, tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok. Kelima adalah memotivasi peserta didik dalam memotivasi peserta didik dapat di simpulkan tidak semua tutor memotivasi peserta didik. Yang keenam adalah memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar dalam memilih, menyusun atau mengembangkan media/bahan belajar tutor paket c di pkbm insan cendekia masih belum mampu memilih atau mengembangkan media belajar dengan maksimal, masih terfokus pada satu atau dua saja media belajar saja. Tidak semua tutor membuat alat peraga dalam membantu proses belajar mengajarnya. Yang ketujuh adalah melakukan administrasi kegiatan pembelajaran dalam melakukan administrasi kegiatan pembelajaran tutor sudah melakukan absensi pada saat sebelum melakukan proses pembelajaran. Absen di buat oleh sekretaris pkbm dan diberikan kepada tutor sebelum tutor memulai proses belajar-mengajarnya. Yang kedelapan adalah menilai hasil belajar dalam menilai hasil belajar yaitu tidak semua tutor di pkbm insan cendekia melakukan penilaian hasil belajar sesuai pedoman. Ada sebagian tutor yang tidak melakukan ulangan harian, yang dimana ulangan harian merupakan hal penting dalam mengevaluasi hasil mengajar tutor setiap kali mengajar.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada dinas terkait agar memberikan pelatihan dan workshop pembelajaran secara rutin bagi pengelola dan para tutor sehingga memiliki kemampuan mengajar yang lebih berkualitas.
2. Direkomendasikan kepada tutor pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Pekanbaru agar lebih meningkatkan kinerjanya dan menjalankan kewajibannya sebagai tutor sesuai dengan tugas pokoknya.
3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mampu meneliti lebih mendalam tentang kinerja tutor dalam menjalankan tugas pokoknya pada pendidikan kesetaraan paket C.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Kesetaraan. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Program Paket C Umum*. Jakarta: Kemendiknas
- Depdikbud. 2005. *Undang-Undang No.19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Imam Wahyudi. 2014. *Paduan Lengkap Administrasi Mengajar Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Matinis Yamin. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indoneia*. Jakarta: Persada
- Martinis Yamin & Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja*. Jakarta: Gaung Persada Perss
- Moehariono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mustafa Kamil. 2007. *Kompetensi Tenaga Pendidik Nonformal Dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar*. Jurnal visi (nomor 02 tahun 2007. Hlm 11-19
- Seameo (1971). *Pendidikan Nonformal. Dalam Adendum Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : BP3K Dep P dan K (1973)
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Umberto. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta: PD. Mahkota

Umberto. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Kini Dan Masa Depan*. Jakarta. PD Mahkota